

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain (Arikunto, 2010 *dalam* Sundriyayani, 2021).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ganesha, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April tahun 2022.

#### **C. Unit Analisis dan Responden Penelitian**

##### **1. Unit analisis**

Unit analisis penelitian ini adalah tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *flipchart* pada siswa kelas VII SMP Ganesha.

##### **2. Responden penelitian**

Responden yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Ganesha. Menurut Arikunto (2006), jika jumlah populasi >100 orang, sampel

dapat diambil dari 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi yang ada. Jadi, dalam hal ini sampel penelitian diambil 10% dari jumlah populasi yang ada yaitu 378 orang. Jumlah sampel penelitian diperoleh dengan cara menghitung jumlah populasi kelas VII dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \text{Total Populasi} \times \frac{10}{100}$$

$$\text{Sampel} = 378 \times \frac{10}{100} = 37,8 \text{ dibulatkan menjadi } 38$$

Jadi, jumlah sampel yang akan menjadi responden penelitian adalah 38 siswa kelas VII.

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Data primer adalah hasil menjawab soal tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *flipchart* menggunakan secara *online/daring*. Data sekunder adalah daftar nama siswa SMP Ganesha yang diperoleh dari daftar hadir siswa.

##### **2. Cara pengumpulan data**

Data pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *flipchart* dikumpulkan dengan cara memberikan soal/kuesioner secara *online* melalui *Goggle form*. Sebelumnya peneliti mengumpulkan daftar nama siswa yang menjadi responden sebelum penelitian. Setelah itu peneliti melakukan pemberitahuan terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dengan cara membuat grup di Aplikasi *WhatsApp* dengan responden. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada

responden cara pengisian kuesioner tersebut dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti. Memberikan kuesioner/soal yang berjumlah 20 soal dalam bentuk *Google form* untuk dijawab oleh responden. Adapun cara memberikan penyuluhan yaitu secara *online/daring* dengan menggunakan *Zoom Meeting*. Disana peneliti akan menampilkan media penyuluhan yaitu *flipchart* dalam bentuk *power point*.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan lembaran soal atau kuesioner online melalui *Google form* berjumlah 20 soal. Sepuluh soal diadopsi dari Ni Nyoman Gayatri Tahun 2021, dengan judul penelitian “*gambaran tingkat pengetahuan dan tindakan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di kabupaten karangasem tahun 2021*” dan sepuluh soal dari Cokorda Ari Dharmayoga tahun 2022, dengan judul penelitian “*gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan di kabupaten bangli tahun 2021*”, soal dibagikan kepada masing masing siswa untuk dijawab.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Menurut Arikunto (2010), langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### **a. Editing**

Kegiatan penelitian yang dilakukan dalam langkah persiapan ini diantaranya adalah mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek

kelengkapan data, dalam artian memeriksa isi instrumen pengumpulan data, mengecek macam isian data. Tahapan persiapan ini harus dilakukan dengan maksud agar data siap dan rapi untuk dilakukan pengolahan data lebih lanjut.

b. *Coding*

*Coding* yaitu merubah data yang dikumpulkan diubah ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode (0=salah, 1=benar) sehingga lebih mudah dan sederhana

c. *Transferring* yaitu memindahkan jawaban atau kode ke dalam *master* tabel.

d. *Tabulating* yaitu data yang telah diberi kode kemudian disusun dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

## 2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik *univariat* digunakan untuk mengetahui persentase dan rata – rata. Nilai setiap responden ditentukan dengan cara memberi skor lima pada jawaban yang benar. Responden akan mendapat nilai 100 jika responden tersebut mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar. Frekuensi = jumlah responden yang menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

a. Mengetahui distribusi frekuensi siswa SMP yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal sebagai berikut:

1) Frekuensi siswa SMP yang memiliki kategori sangat baik

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

2) Frekuensi siswa SMP yang memiliki kategori baik

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

3) Frekuensi siswa SMP yang memiliki kategori cukup

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

4) Frekuensi siswa SMP yang memiliki kategori kurang

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

5) Frekuensi siswa SMP yang memiliki kategori gagal

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori gagal}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

b. Mengetahui distribusi frekuensi siswa SMP yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah dilakukan penyuluhan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal sebagai berikut

1) Frekuensi siswa SMP yang memiliki kategori sangat baik

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori sangat baik}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

2) Frekuensi siswa SMP yang memiliki kategori baik

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

3) Frekuensi siswa SMP yang memiliki kategori cukup

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

4) Frekuensi siswa SMP yang memiliki kategori kurang

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

5) Frekuensi siswa SMP yang memiliki kategori gagal

$$= \frac{\sum \text{siswa yang memiliki pengetahuan dengan kategori gagal}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

c. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal sebagai berikut

$$= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

d. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah dilakukan penyuluhan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal sebagai berikut

$$= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan siswa}}{\sum \text{siswa}}$$